Sosok Frans Manansang, Pemilik Taman Safari Diduga Terlibat Kasus Eksploitasi Eks Pemain Sirkus

Category: Nasional,News
written by Redaksi | 18/04/2025

ORINEWS.id – Inilah sosok Frans Manansang, salah satu pemilik wisata Taman Safari Indonesia.

Seperti diketahui, nama Frans Manansang belum lama ini tengah ramai jadi sorotan publik di media sosial.

Bukan tanpa sebab, hal ini terjadi usai dirinya diduga terlibat dalam kasus tindak pidana berupa perbudakan.

Yang mana, Frans Manansang disebut-disebut sebagai dalang eksploitasi para eks pemain sirkus Oriental Circus Indonesia (OCI).

Sebagaimana dikutip Pojoksatu.id dari beberapa akun media sosial platform X pada Kamis (17/4/2025).

Dalam unggahannya, beberapa akun turut menyoroti sosok Frans selaku salah satu pemilik Taman Safari Indonesia.

Tidak hanya Frans, beberapa pemilik Taman Safari Indonesia

lainnya juga ikut dicecar usai diduga melakukan tindak pidana.

“Kasus di taman safari sangat menjijikan, satwa dilindungi manusianya diperbudak dengan sangat keji,” ketik @Sketzyyy.

“Lapor Komnas HAM tahun 1997, ramenya sekarang, apa harus viral dulu? Jansen Manansang, Frans Manansang, dan Tony Sumampau,” lanjutnya.

“Mantan pekerja OCI membawa berita menyedihkan, dibawa dari kecil, tapi tidak tahu orang tua suku asal usul,” cuit @Mynewakun190904.

“Pemilik 3 bersaudara, Jansen Manansang, Frans manansang, & Tony Sumampau,” lanjutnya cuitannya.

Tidak heran, kasus ini menyita perhatian publik lantaran pemilik Taman Safari Indonesia diduga terlibat dalam praktik ekploitasi.

Seperti diketahui, kasus ini mencuat usai eks pemain sirkus OCI memberikan pernyataan di Kantor Kementerian HAM pada Selasa (14/4/2025).

Yang mana, salah satu di antaranya bernama Butet, mengaku diperbudak hingga dipaksa tampil saat hamil.

“Kalau main saat show tidak bagus, saya dipukuli. Pernah dirantai pakai rantai gajah di kaki, bahkan untuk buang air saja saya kesulitan,” jelasnya.

“Saat hamil pun saya dipaksa tetap tampil. Setelah melahirkan, saya dipisahkan dari anak saya, saya tidak bisa menyusui,” lanjutnya.

“Saya juga pernah dijejali kotoran gajah hanya karena ketahuan mengambil daging empal,” imbuh Butet. ***